

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husin

NIM : 12.0252.0966

Tempat/Tgl. Lahir : Amuntai, 19 Juli 1981

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "*Adversity Quotient* Pada Cerita Edukatif Surah Yûsuf" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Amuntai, 31 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,

Husin

PERSETUJUAN TESIS

ADVERSITY QUOTIENT

PADA CERITA EDUKATIF SURAH YÛSUF

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Husin
NIM: 12.0252.0966

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,

Pembimbing II,

<u>Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag</u>	<u>Dr. H. M. Daud Yahya, M.Ag</u>
N I P . 196111011990011001	N I P .
Tanggal, 30 Agustus 2016	Tanggal, 30 Agustus 2016

PENGESAHAN TESIS

ADVERSITY QUOTIENT

PADA CERITA EDUKATIF SURAH YÛSUF

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Husin
NIM: 12.0252.0966

Telah Diujikan pada Dewan Penguji
Pada : 2016

Dewan Penguji :

Nama	Tanda Tangan

Mengetahui
Direktur,

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag.
NIP. 19621112 198903 1 004

MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN
DIBALIK KESUSAHAN ADA KEMUDAHAN

*Ku persembahkan dengan sepenuh kerendahan jiwa,
Teruntuk kedua orang tuaku,
yang telah mengasuh, membesarkan dan membimbing
dengan penuh cinta;
Ibunda Hj. Rohana, dan
Ayahanda H. Muhammad
Saudaraku : Ahmad dan Hasan
Turut Serta istri tercinta yang senantiasa menemani hidupku dalam
suka maupun duka;
Mera Agustina, S.Pd.I
Anak-anakku tercinta yang menjadi penyejuk mata;
Muhammad Hafizhi al-Furqan, dan
Yûsuf Ahsanul Fata
Serta kepada para Dosen, Guru-guru dan Murobbi yang telah
menjadi "asbab" transmisi ilmu yang bermanfaat. Mereka yang telah
membentuk karakter, kepribadian dan pemikiranku, dan seluruh
saudaraku 'fillah' yang tak bisa kusebutkan satu persatu...
Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya yang luas dan
membalas semua kebaikan dengan mengumpulkan kita semua dalam
indah Surga-Nya kelak, Amiin....*

KATA PENGANTAR

الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang sayangnya tidak terbilang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang mengatur alam dengan kodrat dan iradat-Nya.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. juga kepada keluarga dan sahabat sekalian. Suatu berkah dari Allah SWT. yang selayaknya penulis syukuri, karena dengan kodrat dan iradat-Nya, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “”*Adversity Quotient* Pada Cerita Edukatif Surah Yûsuf”, sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Dengan selesainya penulisan tesis, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Direktur Program Pascasarjana Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui tesis ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. M. Daud Yahya, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak petunjuk, arahan serta motivasi dalam penyusunan konsep, materi, metodologi, maupun teknik penulisan tesis ini hingga selesai.

3. Seluruh Dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan tesis ini selesai.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan tesis ini.
5. Semua guru, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini sehingga diselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis, mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya dalam penutup kata pengantar ini, penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Amuntai, 31 Agustus 2016
Penulis,

Husin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Definisi operasional	11
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II CERITA EDUKATIF SURAH YÛSUF	22
A. Definisi Cerita Edukatif	22
B. Asbabun Nuzul Surah YÛsuf	31
C. Cerita Nabi YÛsuf as. Didalam Al-Quran.....	36
D. Kandungan Hikmah Dalam Surah YÛsuf	58
BAB III <i>Adversity Quotient</i>	65
A. Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	65
B. Dimensi-Dimensi <i>Adversity Quotient</i>	77
C. Peranan <i>Adversity Quotient</i> Dalam Kehidupan	82
D. Cara Mengembangkan <i>Adversity Quotient</i>	85
BAB IV BENTUK <i>ADVERSITY QUOTIENT</i> PADA SURAH YÛSUF ..	88
A. Kecerdasan Dalam Pandangan Al-Quran	88

	B. Bentuk <i>Adversity Quotient</i> Yang Terkait Dengan Cerita Edukatif Pada Surah Yûsuf	94
BAB V	PENUTUP	131
	A. Kesimpulan	131
	B. Saran-Saran	132
	DAFTAR PUSTAKA	133
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	138
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba	b	Be
	Ta	t	Te
	sa		es (dengan titik di atas)
	jim	j	Je
	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
	kha	kh	ka & ha
	dal	d	De
	zal		Zet (dengan titik di atas)
	ra	r	Er
	zai	z	Zet
	sin	s	Es
	syin	sy	Es dan ye
	sad		Es (dengan titik di bawah)
	dad	d	De (dengantitik di bawah)
	ta		Te(dengan titik di bawah)
	za	z	Zet(dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	Koma terbalik
	gain	g	Ge
	fa	f	Ef
	qaf	q	Qiu
	kaf	k	Ka
	lam	l	El
	mim	m	Em
	nun	n	En
	wau	w	We
	ha	h	Ha
	hamzah	‘	Apostrof
	ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	a	a
-----	Kasrah	i	i
-----	Dhommah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
- --	Fathah dan ya	ai	a dan i
--- ----	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

= Kataba

= Fa'ala

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
- - - - -	Fathah dan alif atau ya		a dan garis di atas
-----	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
-----	Dammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh :

= q la

ق لا = q la

ق لا = yaq lu

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t (te).

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h (ha).

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta kedua kata itu terpisah maka ta tarbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh :

- raudah al-a f l

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Mad nah al-Munawwarah

E. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau berupa tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

Rabbanâ

Nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

ar-rajulu

al-qalamu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

Umirtu

Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al m z n

لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innall ha lahua khair arraziq n

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilama nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

Wa m Muhammadun ill ras l

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lill hi rabbi al-‘ lam n

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dilambangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lill hi al-amru jam ’an

نَصْرًا مِنْ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ

Na run minall hi wa fathun qar b

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

Sumber:

SKB MENAG DAN MENDIKBUD REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th. 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987